e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi Juli 2024

Analisis Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Dalam Perspektif *Theory of Planned Behavior* (Studi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Udayana)

Desak Putu Tia[(1)]
Ni Putu Ayu Kusumawati[(2)]
[(1)(2)]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Paiwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80238
e-mail: desaktia283@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of analysis on students' investment decisions from the perspective of the theory of planned behavior in the study of undergraduate students at the Faculty of Business Economics, Udayana University. The sampling method used was probability sampling, by determining the number of samples using the Slovin formula so that 370 respondents were obtained, then to determine the number of samples in each faculty using the Proportionate Startified Random Sampling technique. The data analysis technique in this research uses SEM-PLS. The research results show that attitudes, subjective norms, and perceived control have a positive and significant effect on FEB Udayana students' investment intentions, while perceived control also influences FEB Udayana students' investment decisions.

Keywords: Theory of Planned Behavior, Attitudes, Subjective Norms, Perceived Control, Investment Intentions.

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian suatu negara, dan bisa dianggap sebagai tempat di mana perusahaan dan lembaga lain, seperti pemerintah, mencari sumber pendanaan dari investor. Mereka membutuhkan dana ini untuk mengembangkan bisnis, melakukan ekspansi, meningkatkan modal kerja, dan tujuan lainnya. Di sisi lain, investor yang ingin menginvestasikan dana mereka diharapkan dapat meraih keuntungan di masa depan. Inflasi adalah peningkatan harga yang berkelanjutan yang mengakibatkan melemahnya nilai mata uang. Salah satu cara untuk menghadapi masalah inflasi adalah dengan melakukan investasi.

Galeri Investasi BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah program yang diluncurkan oleh BEI untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pasar modal dan investasi di Indonesia. Program ini bekerja sama dengan perguruan tinggi dan berupaya untuk mengedukasi mahasiswa dan masyarakat tentang pentingnya berinvestasi di pasar modal. Ini merupakan langkah yang positif untuk memasyarakatkan investasi di pasar modal Indonesia dan membantu lebih banyak orang memahami cara berinvestasi dengan baik.

Dari hasil pengamatan terhadap Galeri Investasi di Bali, yang merupakan satu-satunya perusahaan sekuritas yang menyediakan layanan perantara untuk bertransaksi di pasar modal, dapat dilihat bahwa investasi di Bali tetap aktif selama masa pandemi Covid-19. Para investor, termasuk mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum, tetap aktif melakukan transaksi meskipun situasi pandemi. Namun, perlu dicatat bahwa nilai transaksi investor selama tahun 2021-2022

secara rata-rata mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Yang menarik, Galeri Investasi BEI UNUD mengalami peningkatan nilai transaksi setiap tahunnya, berbeda dengan Galeri Investasi BEI lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi di kalangan mahasiswa dalam setiap galeri investasi belum menunjukkan konsistensi yang sama.

Norma subjektif merupakan fungsi dari *normative beliefs* (keyakinan normatif) yang berhubungan dengan kemungkinan persetujuan atau ketidaksetujuan dari suatu perilaku oleh orang-orang terdekat. Jika dilihat dari konteks berinvestasi, norma subjektif ini berhubungan dengan pandangan seseorang terhadap tekanan sosial yang selanjutnya dapat mempengaruhi minat individu bersangkutan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang berkaitan dengan investasi. Secara umum fokus dari perilaku investor tidak hanya terbatas pada pembahasan mengenai imbal hasil (*return*), risiko (*risk*) dan perilaku tidak rasional (*bias*), akan tetapi juga meliputi perilaku lainnya seperti sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol atas perilaku (*perceived behavioral control*) dimana ketiga aspek diatas merupakan bagian dari suatu teori yang dikenal dengan istilah *Theory of Planned Behavior* (TPB).

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior* atau TPB) adalah suatu kerangka kerja yang menyatakan bahwa tindakan individu dapat memengaruhi tindakan orang lain. Secara sederhana, teori ini mengemukakan bahwa tindakan individu muncul karena adanya niat untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Teori ini menjelaskan bahwa niat individu dalam mengekspresikan suatu perilaku tertentu dipengaruhi oleh tiga faktor utama. Pertama, sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) mengukur sejauh mana individu memiliki evaluasi yang positif atau negatif terhadap perilaku yang akan dilakukan. Kedua, norma subjektif (*subjective norms*) mengacu pada pengaruh tekanan sosial yang dirasakan oleh individu, yang diukur melalui motivasi untuk mematuhi tindakan tertentu berdasarkan keyakinan normatif. Terakhir, persepsi kontrol atas perilaku (*perceived behavioral control*) mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa mereka dapat melakukan perilaku yang ingin dilakukan.

Penelitian yang menggunakan Model TPB untuk menganalisis keinginan berinvestasi memang telah banyak dilakukan, tetapi khususnya di Bali dan dalam konteks psikologis investor generasi milenial, penelitian-penelitian tersebut masih tergolong sedikit. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan pengetahuan yang ada dengan memberikan perhatian khusus pada aspek psikologis dari investor generasi milenial di Bali. Studi ini juga bertujuan untuk menguji bagaimana perilaku lainnya seperti sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma

subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol atas perilaku (*perceived behavioral control*) memengaruhi keputusan individu dalam konteks investasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas penulis, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Analisis Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Dalam Perspektif *Theory Of Planned Behavior* (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Udayana)".**

KAJIAN PUSTAKA

Teori perilaku terencana atau *theory of planned behavior* (TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *theory of reasoned action* (TRA). *Theory of reasoned action* (TRA) didasarkan kepada asumsi bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar, dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia dan juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan yang dilakukan. Menurut TRA, niat merupakan faktor yang memengaruhi terjadinya suatu tindakan. Niat dipengaruhi oleh dua faktor dasar, yaitu faktor pribadi berupa sikap dan faktor pengaruh sosial yaitu norma subyektif. Teori perilaku terencana atau *theory of planned behavior* (TPB) adalah teori yang mencakup tiga hal, yang pertama adalah keyakinan tentang kemungkinan evaluasi dan hasil dari perilaku tersebut. Kedua yaitu keyakinan tentang norma perilaku yang diharapkan dan motivasi untuk sampai atau memenuhi harapan tersebut. Ketiga adalah keyakinan tentang adanya faktor yang bisa mendukung atau menghambat perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*control beliefs*).

Investasi merupakan sebuah komitmen terhadap dana yang pada saat itu di lakukan yang bertujuan menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Kurniawan dan Puspitaningtyas menjelaskan investasi adalah kegiatan di mana sejumlah uang tertentu ditempatkan dalam satu atau beberapa aset dalam jangka waktu tertentu dengan harapan menghasilkan pendapatan atau meningkatkan nilai investasi. Investasi juga bisa diartikan sebagai penangguhan konsumsi saat ini, yang diserap ke dalam aset produktif untuk jangka waktu tertentu. Kamus Lengkap Ilmu Ekonomi mendefinisikan investasi sebagai pertukaran uang dengan bentuk aset lain, seperti saham atau real estate/harta tidak gerak yang kedepannya di harapkan bisa dimiliki selama jangka waktu tertentu untuk menghasilkan pendapatan. Keputusan investasi dapat diartikan bagaimana orang mengalokasikan dana dalam bentuk sarana investasi. Pilihan investasi bersifat individual dan sepenuhnya tergantung pada investor dalam kapasitasnya sebagai orang bebas.

Sikap individu dalam konteks keuangan dan investasi, termasuk bias perilaku, toleransi risiko, dan reaksi terhadap kerugian, berpengaruh signifikan pada pengambilan keputusan investasi. Kesadaran terhadap prilaku pribadi dan pengaruhnya pada penilaian risiko dan keputusan investasi sangat penting untuk mengambil keputusan investasi yang bijak. Dalam

pengelolaan portofolio, memahami dan mengatasi bias perilaku serta mempertimbangkan tujuan investasi dan toleransi risiko adalah kunci kesuksesan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ningsih, 2021), (Anwar et al., 2023), (Wirawan et al., 2022), (Hesniati & Hendy, 2021) menyatakan bahwa Prilaku berpengaruh terhadap Niat Berinvestasi.

H_1: Sikap berpengaruh positif terhadap Niat Berinvestasi

Norma subjektif adalah panduan etika dan moral yang berasal dari pandangan pribadi individu dan dapat memengaruhi keputusan investasi dengan mempengaruhi nilai-nilai, etika, dan prioritas sosial investor. Investor yang memiliki norma etika yang kuat mungkin lebih cenderung memilih investasi yang sejalan dengan nilai-nilai mereka, termasuk mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari investasi mereka. Hal ini mendorong perkembangan konsep investasi berkelanjutan dan investasi sosial yang memungkinkan individu untuk menggabungkan nilai-nilai subjektif mereka dengan strategi investasi mereka. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ulfa & Suarmanayasa, 2023), (Wirawan et al., 2022), (Prasetyo & Manongga, 2019) menyatakan bahwa Norma Subjektif berpengaruh signifikan terhadap Niat Berinvestasi.

H_2 : Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap Niat Berinvestasi

Persepsi kontrol adalah cara individu menganggap sejauh mana mereka memiliki kendali atau pengaruh atas situasi atau keputusan tertentu. Dalam konteks keputusan investasi, persepsi kontrol dapat berdampak pada sejauh mana seseorang merasa mampu mengelola risiko dan hasil investasi mereka. Jika seseorang merasa memiliki kendali yang lebih besar, mereka mungkin lebih cenderung untuk mengambil risiko yang lebih tinggi dalam investasi. Sebaliknya, jika mereka merasa kurang memiliki kendali, mereka mungkin cenderung untuk memilih investasi yang lebih konservatif atau memilih untuk tidak berinvestasi sama sekali. Persepsi kontrol dapat sangat memengaruhi portofolio investasi seseorang, dan memahami persepsi ini dapat membantu individu membuat keputusan investasi yang lebih sesuai dengan profil risiko dan tujuan mereka. Penelitian (Ulfa & Suarmanayasa, 2023), (Pratama et al., 2020), (Evelyn, 2023) menyatakan bahwa presepsi control berpengaruh positif signifikan terhadap Niat Berinvestasi.

H_3: Presepsi Kontrol berpengaruh Positif terhadap Niat Berinvestasi

Dalam konteks keputusan berinvestasi, hubungan positif antara presepsi kontrol dan keputusan berinvestasi dapat dijelaskan dengan *Teori of Planned Behavior*. Menurut teori ini, perilaku seseorang dipengaruhi oleh niatnya, yang diprediksi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol. Dalam hal ini, presepsi kontrol merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengendalikan atau mempengaruhi hasil dari keputusan berinvestasi. Ketika individu merasa memiliki kendali yang tinggi terhadap investasinya, hal ini

dapat meningkatkan niat mereka untuk berinvestasi, sejalan dengan *Teori of Planned Behavior*. Oleh karena itu, peningkatan presepsi kontrol dapat menjadi faktor positif yang memperkuat keputusan berinvestasi, karena meningkatkan kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya untuk mencapai hasil yang diinginkan melalui aktivitas investasi.

H_4: Presepsi Kontrol berpengaruh Positif terhadap Keputusan Berinvestasi

Dalam *Teori of Planned Behavior* (TPB), niat merupakan prediktor langsung dari perilaku, dan hal ini berlaku juga dalam konteks keputusan berinvestasi. Niat berinvestasi mencerminkan kesediaan dan ketertarikan individu untuk melibatkan diri dalam tindakan investasi. Berdasarkan TPB, niat berinvestasi dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap investasi, norma subjektif atau pandangan individu terhadap ekspektasi sosial terkait investasi, dan persepsi kontrol terhadap kemampuan individu untuk berhasil berinvestasi. Jika seseorang memiliki sikap positif terhadap investasi, merasakan dukungan dari lingkungan sosial, dan percaya diri terhadap kemampuannya untuk mengatasi tantangan investasi, maka niat berinvestasinya akan meningkat.

H_5: Niat Berinvestasi berpengaruh Positif terhadap Keputusan Berinvestasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel. Penelitian ini berusahan menjelaskan hubungan antara sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan presepsi kontrol terhadap niat berinvestasi, dan hubungan antara presepsi kontrol terhadap perilaku keputusan berinvestasi, hubungan antara niat berinvestasi terhadap keputusan berinvestasi, serta hubungan antara niat berinvestasi mampu memediasi presepsi kontrol terhadap keputusan berinvestasi.

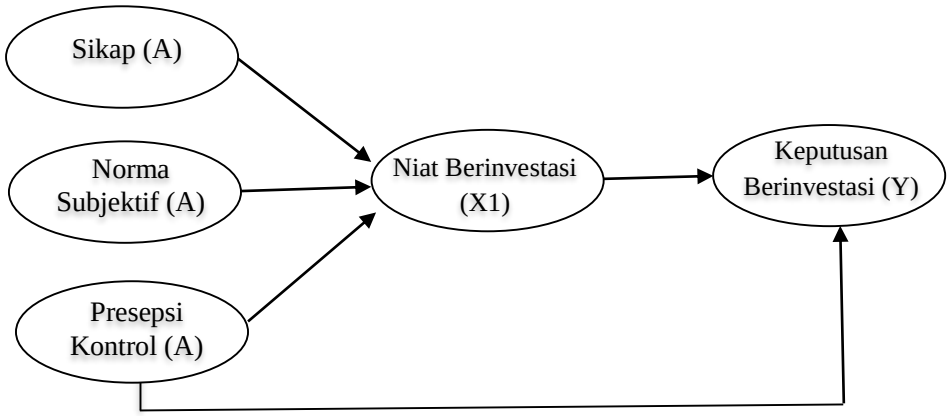

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Hasil Pemikiran Peneliti, 2024

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FEB Unud. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dengan populasinya adalah mahasiswa FEB Unud sebanyak 4.435 orang. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *stratified random sampling* dan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel. Teknik analisis data yang digunakan diantaranya Uji *Analisis Partial Least Square* (PLS) yang terdiri dari model pengukuran (*Outer Model*) yaitu *Convergent Validity, Discriminant Validity dan Reliability* serta Model Struktural (*Inner Model*) yaitu *R-square, F Square* dan *Path Analysis* serta pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, Hasil uji *Convergent Validity* pada table 4.1 menunjukkan bahwa keseluruhan nilai korelasi sudah berada diatas 0,70, hal ini menunjukkan convergent validity sudah terpenuhi. Namun syarat nilai uji yang lain (diskriminan validitas) belum terpenuhi, dimana nilai HTMT dan fornel berada diatas 0,9. (lampiran 4). Oleh karena itu, beberapa indicator akan dikeluarkan dari model. Setelah dikeluarkan dari model, berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa nilai validitas sudah terpenuhi. Keseluruhan nilai korelasi di HTMT sudah berada di bawah 0,9 (lampiran 4). Nilai AVE pada uji *discriminant validity* menunjukkan nilai seluruh konstruk > 0,50 dan nilai √AVE masing-masing konstruk berkisar antara 0,787 s.d 0,935 lebih besar dari nilai korelasi yang besarnya antara 0,466 s.d 0,734 sehingga memenuhi syarat valid berdasarkan kriteria *discriminant validity*. Nilai *composite reliability* dan *Cronbach Alpha* masing-masing konstruk telah menunjukkan nilai lebih besar dari 0,60 sehingga memenuhi syarat reliabel berdasarkan kriteria *composite reliability*. Dari hasil uji R *square*, nilai R *Square* niat berinvestasi sebesar 0,658 maka model tersebut memiliki pengaruh yang kuat, dimana niat berinvestasi dipengaruhi oleh sikap, norma subyektif, dan persepsi kontrol sebesar 0,658. Sedangkan keputusan berinvetasi sebesar 0,368 maka model tersebut memiliki pengaruh yang moderat, dimana keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh niat dan persepsian control.

Hasil analisis menunjukan nilai Sikap subyektif memiliki pengaruh yang positif sebesar 0,280 dengan p *values* 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti Sikap subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi. Artinya semakin tinggi sikap investasi mahasiswa dengan penilaian yang positif maka akan semakin tinggi pula niat mahasiswa untuk berinvestasi.

Hasil analisis menunjukan nilai Norma subyektif memiliki pengaruh yang positif sebesar 0,339 dengan p *values* 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti Norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi. Artinya semakin tinggi norma subjektif yang

dimiliki mahasiswa FEB Unud dengan penilaian positif maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk investasi di pasar modal.

Hasil analisis menunjukan nilai Persepsi kontrol memiliki pengaruh yang positif sebesar 0,298 dengan p *values* 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti Persepsi kontrol berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi. Artinya semakin tinggi persepsi control akan mampu meningkatkan niat berinvestasi mahasiswa FEB Univeristas Udayana.

Hasil analisis menunjukan nilai Persepsi kontrol memiliki pengaruh yang positif sebesar 0,387 dengan p *values* 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti Persepsi kontrol berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya semakin tinggi persepsi control yang dimiliki oleh individu maka keputusan berinvestasi akan meningkat.

Hasil analisis menunjukan nilai Niat berinvestasi memiliki pengaruh yang positif sebesar 0,266 dengan p *values* 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti Niat berinvestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya semakin tinggi niat yang dimiliki mahasiswa FEB Univeristas Udayana untuk berinvestasi, maka semakin tinggi pula keputusan untuk melakukan investasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sikap subjektif mampu meningkatkan niat untuk berinvestasi mahasiswa FEB Universitas Udayana
2. Norma subjektif mampu meningkatkan niat untuk berinvestasi mahasiswa FEB Universitas Udayana
3. Persepsi kontrol mampu meningkatkan niat untuk berinvestasi mahasiswa FEB Universitas Udayana
4. Persepsi kontrol mampu meningkatkan keputusan untuk berinvestasi mahasiswa FEB Universitas Udayana
5. Niat mampu meningkatkan keputusan untuk berinvestasi mahasiswa FEB Universitas Udayana

Berdasarkan simpulan diatas maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi FEB Universitas Udayana untuk lebih mengembangkan diri untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan mengenai dunia investasi melalui eminar-seminar serta pelatihan-pelatihan yang terkait investasi.

2. Bagi Peneliti selanjutnya yang akan kembali menguji Theory of Planned Behavior (TPB) diharapkan dapat memperluas area penelitian serta mengembangkan pengujian dalam aspek yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, F. (2023). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP NIAT BERINVESTASI PEKERJA TAHAP AWAL (FIRST JOBBER) DENGAN PLATFORM FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*. *43*(1), 97–102.

Anwar, R. M., Wijaya, H., Tampubolon, L. D., Amelinda, R., & Oktavini, E. (2023). Pengaruh Sikap terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Literasi Keuangan terhadap Keinginan Berinvestasi pada Generasi Milenial. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, *21*(2), 11–25. https://doi.org/10.31253/pe.v21i2.1818

Cokro, J. A. (2022). Skripsi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *... Ekonomi, Manajemen Dan ...*. http://www.capital.stiesemarang.ac.id/index.php/capital/article/view/186%0Ahttp://www.capital.stiesemarang.ac.id/index.php/capital/article/download/186/92

Darsono, J. T., Susana, E., & Prihantono, E. Y. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior terhadap Pemasaran Usaha Kecil Menengah melalui E-Commerce. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *8*(2), 206–215. https://doi.org/10.26905/jmdk.v8i2.5098

Evelyn. (2023). *Pengaruh Faktor Perilaku Terhadap Pengambilan Keputusan Investor dalam Investasi Saham di Batam*. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah.

Fahreza, M., & Surip, N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal SWOT*, *VIII*(2), 346–361.

Hesniati, & Hendy. (2021). Combines - Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, *1*(1), 2221–2230.

Luh Lia Maharani, & I Ketut Yudana Adi. (2021). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Persepsi Kontrol Perilaku, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Intensi Investor Dalam Pemilihan Saham Di Gi-Bei Universitas Triatma Mulya. *Journal Research of Accounting*, *3*(1), 39–52. https://doi.org/10.51713/jarac.v3i1.43

Maldani, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Pt. Pertamina (Persero) Mor I Medan). *Akuntansi*, *5*(3), 248–253.

Ningsih, D. N. (2021). *ANALISIS PERILAKU INVESTOR DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL SAAT PANDEMI COVID-19*. *10*, 6.

Prajawati, M., Ainiyah, F., & Yuliana, I. (2023). Sikap Investasi Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Investasi Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(1), 35–51. https://doi.org/10.35590/jeb.v10i1.6284

Prasetyo, T. D., & Manongga, A. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Demografi dan Norma Subjektif terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Magisma*, *VII*(2), 71–77.

Pratama, A. O., Purba, K., Jamhur, J., & Tri Prasetyo, P. B. (2020). Pengaruh Faktor Perilaku Investor Saham Terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *7*(2), 170–179. https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8659

Ricciardi, V. & Simon, H. K. (2000). *What is Behavioral Finance?* Business, Education and Technology Journal Fall.

Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, *9*(2), 182. https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194

Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alphabet.

Susanto, I., & Djajanti, A. (2022). Pengaruh Norma Subjektif, Pengetahuan Laporan Keuangan,

Dan Literasi Finansial Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, *5*(2), 123. http://www.jrpma.sps-perbanas.ac.id/index.php/jrpma/article/view/101

Taufiqoh, E., Nur, D., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW Di Malang). *E-Jra*, *08*(05), 1–13.

Ulfa, S. M., & Suarmanayasa, I. N. (2023). Pengaruh Norma Subjektif, Return, Risiko, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *5*(1), 156–164.

Wirawan, R., Mildawati, T., & Suryono, B. (2022). Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Dan Perilaku Heuristik. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *6*(1), 43–57. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i1.5163

Xiaohuan, X. (2022). *Incorporating motivation and execution into healthy building rating systems based on the theory of planned behaviour (TPB)*. Building and Environment. https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0360132322006837

Zia, N. K. (2016). *Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku Terhadap Niat Perilaku Menggunakan Produk Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Kediri*. *15*(2), 1–23.